

PENGARUH MANAJEMEN RISIKO TERHADAP VALUE PERUSAHAAN

Nancy Mayriski Siregar¹

Aulia Rahman Harahap²

¹Program Studi Perpajakan, Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Terbuka

E-mail: nancymayriski@dosen.pancabudi.ac.id ¹

auliarahmanharahap86@gmail.com ²

Article history

Received:

1 Mei 2025

Accepted:

5 Mei 2025

Online available:

30 Mei 2025

Keywords:

Manajemen, Manajemen

Resiko

ABSTRAK

Introduction: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen risiko terhadap value perusahaan, dengan fokus pada strategi mitigasi risiko yang diterapkan dalam operasional bisnis.

Methods: Penelitian ini menggunakan Systematic Literature Review atau yang disingkat dengan (SLR) di Indonesia sendiri pendekatan ini dikenal dengan studi literatur.

Results: Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan Enterprise Risk Management (ERM) memiliki pengaruh, perusahaan dengan sinyal positif cenderung lebih menarik bagi investor dibandingkan yang tidak, sehingga dapat meningkatkan permintaan saham perusahaan.

Conclusion and suggestion: Peningkatan permintaan saham ini akan berdampak pada kenaikan harga saham, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Luasnya pengungkapan informasi mengenai manajemen risiko menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan investor sebelum mengambil keputusan untuk membeli saham, di samping kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam kondisi yang baik

LATAR BELAKANG

Perusahaan menjalankan usahanya untuk mencapai tujuannya. Setiap perusahaan memiliki tujuan yang berbeda-beda, ada yang bertujuan untuk memperoleh laba ada yang memiliki tujuan selain mencapai laba. Dalam usaha mencapai tujuannya perusahaan tentu memiliki risiko yaitu suatu keadaan atau peristiwa ketidakpastian yang akan menghambat atau menjadi permasalahan untuk mencapai tujuan perusahaan. "Di Indonesia, manajemen risiko sudah diatur oleh badan pengawas, khususnya bagi perusahaan di sektor keuangan yang diwajibkan mengungkapkan informasi mengenai manajemen risiko dalam laporan tahunan sesuai peraturan yang berlaku. Sedangkan untuk perusahaan non-keuangan, aturan mengenai pengungkapan risiko hanya mencakup ketentuan umum. Peraturan PSAK No. 107 dan Keputusan Peraturan OJK Nomor 29/POJK.04/2016 mewajibkan perusahaan untuk menyajikan informasi terkait risiko yang dapat memengaruhi kelangsungan usaha beserta langkah-langkah manajemen untuk mengendalikan risiko tersebut (Rahmasari et al., 2019).

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, peneliti ingin melakukan tinjauan literatur untuk memahami lebih dalam tentang bagaimana pengungkapan manajemen risiko perusahaan dapat memengaruhi nilai perusahaan. Faktor pengungkapan ini termasuk hal yang penting dalam menciptakan transparansi dan menambah kepercayaan investor, sehingga berpotensi meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul "Literature Review: Pengaruh Pengungkapan Manajemen Risiko Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan". Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana manajemen risiko perusahaan memengaruhi value perusahaan? Penelitian yang mengangkat tema manajemen risiko dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan sebagai berikut:

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Nelly Yulinda, Azwir Nasir & Enni Savitri (2020)	"Pengaruh Pengungkapan Manajemen Risiko Perusahaan Dan Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan"	"Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan manajemen risiko dan modal intelektual berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Perusahaan diharapkan untuk terus meningkatkan implementasi dan pengungkapan manajemen risiko perusahaan serta mengelola modal intelektual untuk memberikan komitmen yang lebih tinggi lagi terkait kepercayaan stakeholder atas keberlangsungan perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan"
2	Eni Dwi Jayanti, Anis Wulandari & Nurul Kompyurini (2021)	"Determinan Pengungkapan Manajemen Risiko Perusahaan, Pengungkapan Modal Intelektual, dan Kepemilikan Asing Terhadap Nilai Perusahaan"	"Riset ini memberikan hasil, bahwa PMRP (Pengakuan Manajemen Risiko Perusahaan), PMI, dan KA berpengaruh terhadap nilai perusahaan. PMRP oleh manajemen perusahaan merupakan wujud komitmen dalam pengelolaan risiko perusahaan serta dapat meminimalkan kerugian yang mungkin diterima stakeholder"
3	Suci Rahmasari & Wuryan Andayani (2019)	"Pengaruh Pengungkapan atas Manajemen Risiko Perusahaan, Modal Intelektual, dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan"	"Hasil penelitian menunjukan bahwa pengungkapan manajemen risiko perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pengungkapan modal intelektual berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan diterapkannya pengungkapan atas manajemen risiko perusahaan, modal intelektual, tanggung jawab sosial perusahaan oleh suatu perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan"
4	Syovi Ulfa Septia syoviulfas & Nur Fadrijh Asyik (2022)	"Pengaruh enterprise risk management disclosure dan intellectual capital disclosure pada nilai perusahaan"	"Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa pengungkapan manajemen risiko perusahaan dan pengungkapan modal intelektual berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan LQ-45 2016- 2019 yang terdaftar di BEI"

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
5	Richa Resti Utami (2019)	"Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan Pengungkapan Manajemen Risiko Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017"	"Hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas dan pengungkapan manajemen risiko berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan"

Berdasarkan informasi diatas, peneliti tertarik membuat riset terkait dampak keberadaan etika profesi akuntan (kode etik) terhadap profesionalisme akuntan di Indonesia, dimana hasil riset yang dilaksanakan oleh (Subastyan & Dewi, 2024) masih ditemukan pelanggaran atau penyimpangan yang dilakukan profesi akuntan.

TINJAUAN PUSTAKA

1. *Manajemen Resiko*

Risiko dalam mencapai tujuan perusahaan harus dikendalikan. Dalam ilmu manajemen terdapat satu rumpun ilmu yang dikenal dengan manajemen risiko, manajemen risiko adalah kegiatan ataupun aktivitas yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk mengidentifikasi risiko yang berdampak pada pencapaian tujuan perusahaan, melakukan analisa terhadap langkah-langkah yang sudah dilakukan oleh perusahaan dan terakhir melakukan evaluasi terhadap tindakan untuk melakukan mitigasi risiko yang memiliki dampak signifikan terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

"Risiko yang dapat menghambat perusahaan untuk mencapai tujuannya berasal dari faktor internal maupun eksternal perusahaan. Risiko internal timbul karena lemahnya penerapan manajemen risiko di dalam perusahaan. Penerapan manajemen risiko dapat menolong perusahaan mengendalikan kegiatan manajemennya, hingga risiko terjadinya kecurangan yang merugikan perusahaan bisa diminimalisasi. Walaupun demikian, investor atau pihak luar sering kesulitan dalam menilai risiko ini secara langsung. Oleh karena itu, perusahaan perlu memberikan pengungkapan yang jelas mengenai manajemen risikonya kepada publik, yang dikenal sebagai *Enterprise Risk Management*

Disclosure (ERMD) (Septia et al., 2022). ERMD merupakan salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan dalam menjaga pengelolaan manajemennya untuk mengurangi potensi fraud dalam laporan keuangan. Pengungkapan dan penerapan ERM yang baik menunjukkan bahwa perusahaan lebih transparan dan memiliki manajemen risiko yang lebih andal dibandingkan perusahaan lain. Tingginya tingkat pengungkapan ERM juga mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki pengendalian internal yang kuat. Perusahaan yang berusaha untuk melakukan pengungkapan manajemen risiko dengan lebih komprehensif dapat dikatakan lebih baik karena sudah menerapkan prinsip keterbukaan dalam pengungkapan informasi” (Andhar et al., 2023).

2. Nilia Perusahaan

Nilai merupakan sesuatu yang diinginkan apabila nilai bersifat positif dalam arti menguntungkan atau menyenangkan dan memudahkan pihak yang memperolehnya untuk memenuhi kepentingan-kepentingannya yang berkaitan dengan nilai tersebut. Sebaliknya, nilai merupakan sesuatu yang tidak diinginkan apabila nilai tersebut bersifat negatif dalam arti merugikan atau menyulitkan pihak yang memperolehnya untuk mempengaruhi kepentingan pihak tersebut sehingga nilai tersebut di jauhi (Susanti, 2019). Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya (Sujoko dan Soebiantoro, 2007). Nilai perusahaan adalah rasio nilai pasar yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini mampu memberi pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang (Fahmi, 2015). Selain itu menurut Mayangsari, (2018), nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Pendapat lain juga mengungkapkan bahwa nilai perusahaan berkaitan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, bahwa dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti Nilai Perusahaan 21 juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan (Septiyuliana, 2016).

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah *Systematic Literature Review* atau yang disingkat dengan (SLR) di Indonesia sendiri pendekatan ini dikenal dengan studi literatur. Model penelitian ini merupakan rangkaian kegiatan yang mencakup aktivitas pengumpulan data pustaka, membaca serta mencatat, dan melakukan pengelolaan bahan penelitian yang bertujuan untuk menjawab permasalahan penelitian menggunakan hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya (Farin Aprita et al., 2024). Menurut (Ghozali, 2016) penelitian dengan pendekatan studi literatur bisa menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut:"

1. Perencanaan, yaitu merumuskan pernyataan yang didapatkan setelah menjalankan penelitian, kemudian membuat struktur penelitian studi literatur.
2. Pelaksanaan, yaitu menjalankan setiap struktur yang telah ditentukan sebelumnya agar penelitian dapat berjalan sesuai rencana.
3. Pelaporan, yaitu mempublikasikan hasil penelitian dalam bentuk jurnal yang telah diteliti menggunakan *Systematic Literature Review* atau yang disingkat dengan (SLR)."

Penelitian ini bersifat analisis deskriptif, di mana data yang diperoleh diuraikan secara sistematis, kemudian diberikan pemahaman dan penjelasan agar pembaca dapat memahaminya dengan baik. Peneliti menggunakan sumber pustaka dan data sensus internet yang membahas topik manajemen risiko dan value perusahaan. Untuk mengumpulkan data/isu, penulis mengolah informasi dari berbagai sumber internet yang beragam. Keragaman variasi dan sumber referensi yang digunakan memberikan kontribusi positif pada kelancaran penulisan artikel ilmiah ini (Sugiyono, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

"*Stakeholder theory* mengemukakan bahwa kesuksesan suatu perusahaan sangat bergantung pada dukungan dari semua pihak yang terlibat. *Stakeholder* adalah individu atau kelompok yang memiliki kepentingan, baik secara langsung maupun tidak, terhadap keberadaan atau kegiatan perusahaan. Oleh karena itu, mereka memiliki pengaruh terhadap perusahaan dan sebaliknya (Yulinda et al., 2020). Teori ini menekankan bahwa kepentingan tidak hanya dimiliki oleh pemilik atau manajemen perusahaan, tetapi juga oleh berbagai stakeholder lain yang berkontribusi pada perusahaan. Dengan demikian, perusahaan perlu mengambil tindakan

pengelolaan yang efektif untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya ekonominya, guna meningkatkan kinerja keuangan dan nilai perusahaan sesuai dengan harapan para stakeholder “(Devi et al., 2017).

“*Signalling Theory* menekankan pentingnya bagi perusahaan untuk menyediakan informasi yang mencerminkan kondisi terkini perusahaan, yang dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan investasi. Informasi yang diungkapkan oleh perusahaan akan berfungsi sebagai sinyal bagi para investor. Informasi yang dinilai positif diharapkan dapat memengaruhi reaksi pasar setelah diterima (Rahmasari et al., 2019). Jika informasi tersebut menarik perhatian investor, manajemen akan berusaha memberikan informasi tambahan. Jika informasi tersebut termasuk dalam kategori berita baik bagi investor, maka hal ini dapat meningkatkan volume perdagangan saham” (Devi et al., 2017).

“Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai harga saham yang beredar di pasar yang bersedia dibayar oleh investor untuk memiliki bagian dari perusahaan tersebut. Nilai ini mencerminkan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh perusahaan, serta mencerminkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan dari saat didirikan hingga saat ini. Nilai perusahaan juga merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemiliknya. Oleh karena itu, memiliki nilai perusahaan yang tinggi menjadi harapan para pemilik, karena hal ini mencerminkan tingkat kemakmuran yang tinggi bagi pemegang saham” (Septia et al., 2022).

“Pengungkapan manajemen risiko perusahaan, atau *Enterprise Risk Management Disclosure* (ERMD), adalah informasi yang mencerminkan komitmen perusahaan dalam mengelola risiko. Pada September 2004, *Committee of Sponsoring Organizations* (COSO) merilis ERM sebagai suatu proses manajemen risiko yang dirancang untuk diintegrasikan ke dalam setiap strategi perusahaan demi mencapai tujuan meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. ERMD diukur dengan indeks jumlah item pengungkapan ERM yang merujuk pada *ERM Framework*, yang terdiri dari 108 item dan mencakup delapan dimensi: lingkungan internal, penetapan tujuan, identifikasi kejadian, penilaian risiko, respons terhadap risiko, kegiatan pengawasan, informasi dan komunikasi, serta pemantauan (Yulinda et al., 2020). Pengungkapan manajemen risiko perusahaan juga berfungsi sebagai sarana komunikasi antara perusahaan dan para stakeholder. Luasnya pengungkapan manajemen risiko menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko serta membuktikan bahwa perusahaan berupaya memenuhi kebutuhan informasi yang diperlukan oleh para stakeholder “(Utami et al., 2019)

KESIMPULAN

“Kesimpulan pada penelitian ini adalah pengungkapan *Enterprise Risk Management* (ERM) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin banyak informasi yang diungkapkan oleh perusahaan, semakin jelas bahwa perusahaan tersebut transparan dalam menyampaikan informasi terkait, yang dapat dilihat sebagai sinyal positif oleh para investor”.

“Perusahaan dengan sinyal positif cenderung lebih menarik bagi investor dibandingkan yang tidak, sehingga dapat meningkatkan permintaan saham perusahaan. Peningkatan permintaan saham ini akan berdampak pada kenaikan harga saham, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Luasnya pengungkapan informasi mengenai manajemen risiko menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan investor sebelum mengambil keputusan untuk membeli saham, di samping kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam kondisi yang baik”

DAFTAR PUSTAKA

- Andhar, Y., & Hadiprajitno, P. T. B. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sukarela Manajemen Risiko Non-Kuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Energy yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2020). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 12(1).
- Devi, Sunitha; Budiasih, I Gusti Nyoman; and Badera, I Dewa Nyoman (2017) "Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management Dan Pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia: Vol. 14: Iss. 1, Article 2*.
- Hapsari, T. B., & Ghozali, I. (2022). Pengaruh Pengungkapan Manajemen Risiko Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(4).
- Jayanti, E. D., Wulandari, A., & Kompyurini, N. (2021). Determinan Pengungkapan Manajemen Risiko Perusahaan, Pengungkapan Modal Intelektual, dan Kepemilikan Asing Terhadap Nilai Perusahaan. *InFestasi*, 17(2), 168-180.
- Kristiani, Y. I. A., & Hadiprajitno, B. (2023). The Effect of Enterprise Risk Management (ERM) Disclosure on Firm Value Mediated by Profitability: Empirical Study on Banks Listed on the IDX 2018-2020. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 13(1), 167-180.
- Lasau, P. A. (2022, December). The Effect of Enterprise Risk Management Disclosure, Capital Structure, and Dividend Policy on the Firm Value. In *4th Asia Pacific Management Research Conference (APMRC 2022)* (pp. 680- 689). Atlantis Press.
- Pratama, B. C., Sasongko, K. M., & Innayah, M. N. (2020). Sharia Firm Value: The Role of Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital Disclosure, and Intellectual Capital. *Shirkah: Journal of Economics and Business*, 5(1), 101-124.
- Rahmasari, S. (2019). Pengaruh Pengungkapan atas Manajemen Risiko Perusahaan, Modal Intelektual, dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(2).
- Septia, S. U., & Asyik, N. F. (2022). Pengaruh enterprise risk management disclosure dan intellectual capital disclosure pada nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(4).

- Siagian, A. O., Machdar, N. M., & Manurung, A. H. (2023). Analisis Pengungkapan Modal Intelektual, Komisaris Independen, Direksi, Manajemen Risiko Perusahaan, dan Audit Komite terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen Indonesia*, 2(01), 67-76.
- Utami, R. R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan Pengungkapan Manajemen Risiko Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(2).
- Wahyuni, E. D., & Oktavia, I. (2020). Disclosure of Enterprise Risk Management (ERM), company value, and profitability as moderating factors. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 208-218.
- Yulinda, N., Nasir, A., & Savitri, E. (2020). Pengaruh Pengungkapan Manajemen Risiko Perusahaan Dan Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 102-114.